

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan :

1. Saluran pemasaran karet di Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung terdiri dari:
 - a) Petani menjual langsung ke pabrik karet di Propinsi Sumatera Selatan.
 - b) Petani menjual ke pedagang pengumpul I kemudian pedagang pengumpul I menjual ke karet di Propinsi Sumatera Selatan.
 - c) Petani menjual ke pedagang pengumpul I kemudian pedagang pengumpul I menjual ke pedagang pengumpul II dan pedagang pengumpul II menjual ke pabrik karet di Propinsi Sumatera Selatan.
2. Sistem pemasaran karet (*Hevea Brasiliensis*) di Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung tidak efisien, dari tiga saluran pemasaran yang paling efisien adalah saluran pemasaran pertama.

B. Saran

1. Petani yang berada pada saluran pemasaran pertama sebaiknya membantu pemasaran karet petani yang berada pada saluran pemasaran kedua dan ketiga. Petani yang berada pada saluran kedua dan ketiga hendaknya mengikuti petani yang berada pada saluran pemasaran pertama. Petani sebaiknya menjaga mutu karet yang dihasilkannya dikarenakan dapat meningkatkan harga jual dari karetnya.
2. Pemerintah sebaiknya membangun pabrik baru di sekitar daerah penelitian dikarenakan bahan baku yang melimpah di daerah penelitian, memperbaiki infrastruktur penunjang dan meningkatkan keamanan di daerah penelitian untuk menekan pencurian.
3. Peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam dalam bidang produksi, studi kelayakan dari pendirian pabrik karet, dan faktor faktor yang mempengaruhi efisiensi pemasaran karet di daerah penelitian.